

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatnya jumlah suatu penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi serta pembangunan, tidak hanya membawa dampak yang positif bagi perubahan ekonomi. Namun juga membawa dampak yang negatif bagi masyarakatnya misalnya, rusaknya lingkungan hidup karena masalah sampah. (Qodriyatun, 2014)

Tingginya jumlah suatu penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pada pola konsumsi masyarakat, maka secara tidak langsung akan menambah jumlah sampah yang mana sampah tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kegiatan ekonomi dan perluasan daerah pemukiman mengakibatkan bertambah pula jumlah sampah yang akan dihasilkan dari setiap penduduk, rumah tangga, badan hukum ataupun kegiatan usaha lainnya.

Masalah yang keluar dari adanya sampah perlu dilakukan pengelolaan. Karena, apabila tidak dikelola dengan baik, maka sampah akan mempengaruhi kesehatan masyarakat dan juga keindahan lingkungan.

Sampah adalah sesuatu bahan yang tidak akan dipakai lagi oleh manusia sehingga akan dibuang. Pengertian itu menjelaskan bahwa yang namanya sampah akan dianggap sesuatu yang tidak bermanfaat lagi yang pada akhirnya akan di buang begitu saja. Lama kelamaan sampah yang dibuang tadi akan menumpuk dan

tumpukan itu akan terus bertambah kalau tidak dikelola dengan baik. Akibat dari sampah yang tidak dikelola, maka lingkungan akan menjadi kotor tidak nyaman dilihat, tanah menjadi rusak, air menjadi tercemar dan timbulnya penyakit.

Pandangan masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikan, kotor, dan lain-lain. Sehingga harus dibakar atau dibuang. Segala aktivitas masyarakat selalu menimbulkan sampah. (Elamin & al, 2018)

Pengelolaan sampah yang telah dilakukan secara ekonomi, baik untuk masyarakat, untuk lingkungannya, dan mampu merubah perilaku masyarakatnya. Seperti yang ada dalam UUD Negara Republik Indonesia Thn 1945 pasal 28H ayat (1), bahwa setiap orang akan berhak hidup sejahtera secara lahir maupun secara batin, mendapatkan tempat tinggal, dan juga mendapatkan lingkungan yang baik dan juga sehat serta mendapatkan pelayanan yang baik untuk kesehatan.

Dalam UU No.18 Thn 2008, juga mengatur pengolahan sampah dari sisa kegiatan sehari-hari dan juga alam yang berbentuk padat, sedangkan kalau menurut Peraturan Menteri dalam Negeri No.33 Tahun 2010 sampah yang dimaksud adalah sisa kegiatan harian manusia dan juga alam yang berbentuk padat yang bisa terdiri dari sampah rumah tangga dan lainnya.

Permasalahan yang ditimbulkan oleh adanya sampah karena tidak sesuai antara pengelolaan dan pengolahan serta daya yang mendukung dalam tempat pembuangan akhir sampah yang sudah agak menurun. Pandangan lama yang masih banyak dianut yaitu sampah harus secepatnya dikumpulkan, diangkut dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang cepat, dapat mencakup semua dan berkelanjutan agar sampah berkurang dan juga penanganan sampah yang baik bertujuan dapat meningkatkan kesehatan bagi masyarakat dan juga bagi lingkungan, serta mampu menjadikan sampah sebagai sumber daya yang dapat diambil manfaatnya. Daur ulang dan memanfaatkan kembali sampah atau yang dikenal dengan sebutan 3R yaitu *reduce, reuse dan recycle*, yang telah sesuai dengan kemajuan zaman dengan sistem pengolahan sampah yang berlanjut dengan menggunakan penggabungan 3R. (Rachman & Matsumoto, 2017)

Kegiatan penanganan sampah meliputi:

1. Pemilahan dalam bentuk kelompok dan akan dipisah yang sesuai jenis, banyaknya sampah dan sifat dari sampah itu sendiri.
2. Mengumpulkan sampah yang diambil dan dipindah dari tempat pembuangan sementara.
3. Sampah diangkut dari tempat pembuangan sementara ke tempat pembuangan akhir sampah.
4. Sampah kemudian dikelola.
5. Tahap akhir, pengembalian residu dari hasil pengolahan sampah yang telah dikelola sebelumnya ke lingkungan dengan cara yang aman.

Sampah selama ini hanya akan berakhir pada TPA yang sudah merupakan suatu hasil akhir dalam pengolahan sampah. Dalam hal ini terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam mengelolanya dari tingkat sederhana sampai tingkat teknologi yang tinggi.

Metode dalam pembuangan sampah yang sering dikenal orang adalah yang dituliskan oleh Soemirat pada tahun 2004 dan telah dikutip dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Hartoyo yaitu dengan menggunakan proses *Open Dumping*, yang mana dalam sistem ini sampah akan ditimbun terlebih dahulu secara berselang seling dengan sampah dan ditutup lagi dengan lapisan tanah sebagai penutupnya. (Elamin & al, 2018)

Pengelolaan sampah di masing-masing daerah yang kurang efektif, efisien dan berwawasan lingkungan serta tidak terkoordinasi dengan baik maka sampah akan memperburuk kondisi lingkungan sekitar. Sampah merupakan tempat yang bagus untuk tempat berkembang biaknya penyakit seperti lalat yang hidup ditempat kotor dan berbau busuk.

TPA Tabing Rimbah terletak di desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. TPA Tabing Rimbah disiapkan menjadi tempat penimbunan dan pengelolaan sampah berbasis edukatif lingkungan hidup. Metode pengelolaan sampah di TPA Tabing Rimbah menggunakan metode *Controlled Landfill*.

Metode *Controlled Landfill* merupakan sarana pengurangan sampah yang bersifat antara, sebelum mampu melaksanakan operasi sanitary landfill. Metode Controlled Landfill di TPA Tabing Rimbah dilakukan dengan cara sampah dibuang pada lubang berukuran besar kemudian ditimbun dengan lapisan tanah dan dipadatkan. Penimbunan itu dilakukan berulang kali agar lubang menjadi penuh, dan lubang yang sudah penuh itu maka akan disebut zona non aktif. Prinsip dasar

pengelolaan sampah yang ramah lingkungan harus diawali oleh perubahan cara pandang dan cara memperlakukan sampah itu sendiri agar bisa bermanfaat. (S Dai & Pakaya, 2019)

Jika sampah dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak positif seperti peningkatan perubahan ekonomi masyarakat. Hal itu dapat terjadi karena pengelolaan sampah mendukung penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan pekerjaan baru, manfaat ekonomi yang didapat dari pengolahan sampah.

Pemerintah telah melakukan upaya dalam menanggulangi kerusakan dan bahaya yang diakibatkan oleh sampah melalui penyediaan TPA yang merupakan sarana fisik berakhirnya suatu proses pengolahan sampah yang dapat dikurangi dan juga dapat di daur ulang. Produksi limbah padat dari pusat populasi dengan kepadatan tinggi menciptakan masalah dalam manajemen suatu kota (Hasan & Mulamoottil, 1994).

Pemerintah maupun masyarakat baik dunia usaha dan para pakar sekalipun diharapkan dapat melahirkan pendapat yang nantinya dapat digunakan untuk penyelesaian masalah. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin banyak dan biaya hidup yang semakin meningkat, maka setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan gaji. Selain memiliki potensi bencana, sampah juga memiliki potensi ekonomi yang besar. Potensi ekonomi dari daur ulang sampah yaitu sebagai bahan baku industri. Keuntungan secara ekonomi dapat dilihat dari banyaknya pemanfaat di tempat pembuangan akhir sampah. Pemanfaat diantaranya

pemulung, pengepul, dan penggiling yang bekerja secara informal. (Siregar & Nasution, 2020)

Di sini para pekerja sampah di TPA Tabing Rimbah melihat masih terdapat potensi ekonomi dari sampah yang sebagian masyarakat menganggap tidak ada manfaatnya. Keberadaan mereka ini untuk mengambil manfaat ekonomi. Selain itu juga bermanfaat untuk lingkungan, yaitu dengan mengumpulkan plastik, kaca, dan logam yang sulit diurai secara alamiah. Secara tidak langsung keberadaan mereka dan pemanfaat di TPA Tabing Rimbah membantu mengurangi (reduce) volume sampah terutama sampah yang sulit terurai.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan alternatif strategi dalam pengelolaan sampah dengan edukasi masyarakat melalui pembentukan TPA Tabing Rimbah yang diintegrasikan dengan prinsip 3R, yang mampu meningkatkan peranan masyarakat untuk mengumpulkan sampah, mengetahui cara memilah, memilih dan mencari tempat yang sesuai untuk menampung sampah, menemukan pembeli dan tempat proses daur ulang sampah yang terkumpul, menganalisa hasil penjualan sampah dan penggunaannya, yang mana nantinya mampu diharapkan dapat meningkatkan perubahan ekonomi masyarakat yang bekerja disana serta menganalisa dampak positif dan negatifnya bagi masyarakat sendiri.

Memang yang mereka kumpulkan ini adalah sampah, yang secara ekonomi sampah adalah barang yang tidak ada gunanya, tentunya nilai ekonomi dari profesi mereka ini menjadi rendah di pandang orang lain, dan juga pada awalnya sebahagian

dari mereka memulung sampah di TPA Tabing Rimbah ini, sebelum dibentuknya struktur pengelolaan. Setelah dibentuknya struktur pengelolaan mereka yang memulung tadi diajak untuk bekerja di sana agar mereka bisa mendapatkan pendapatan yang lebih dari pada saat mereka memulung sendiri. Bekerjanya pun tidak seharian penuh.

Orang-orang yang bekerja di TPA Tabing Rimbah bukan saja mereka yang berpendidikan rendah atau tidak sekolah tetapi kebanyakan juga lulusan setingkat SLTA atau SMA juga bekerja disini, walaupun gaji yang mereka terima bisa dikatakan dibawah UMP dengan segala macam kebutuhan berbeda yang semakin meningkat seiring perkembangan zaman. Karena itulah peneliti ingin melakukan penelitian ini yang berjudul **“Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hal-hal yang menyangkut:

1. Bagaimana Praktek Pengelolaan TPA Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala?

2. Bagaimana Pengelolaan sampah dalam upaya Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala dalam ekonomi islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dari masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui praktek Pengelolaan TPA Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui Pengelolaan sampah dalam upaya Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala dalam ekonomi islam.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi atau manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengelolaan TPA Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat yang bekerja di TPA Tabing Rimbah.
2. Bagi perpustakaan diharapkan nantinya dapat digunakan untuk memperbanyak koleksi dalam sebuah karya-karya penulisan lapangan.



3. Bagi masyarakat sendiri dapat memberikan informasi tentang Pengelolaan TPA Tabing Rimbah sebagai alternatif pilihan yang diharapkan dapat membantu perekonomian mereka.

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul dan kekeliruan dalam memahami skripsi ini, perlu adanya definisi operasional agar lebih terarahnya penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah suatu usaha yang telah dilakukan sekelompok orang dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu, yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan yang membantu dengan maksud agar dapat mencapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana seperti apa yang diharapkan. (Kadir, 2014). Pengelolaan di sini adalah bagaimana pengelolaan TPA Tabing Rimbah terhadap perubahan ekonomi masyarakat yang bekerja di TPA.
2. TPA adalah tempat pembuangan akhir dari suatu benda atau bahan yang disebut sampah. (Sulistyawati & Mulasari, 2014)
3. Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan dapat mempengaruhi satu sama lainnya. (Mayangsari, 2017). Masyarakat yang dimaksud di sini adalah hanya masyarakat yang bekerja di TPA Tabing Rimbah saja.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, untuk menghindari asumsi plagiat ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) yang memiliki kemiripan dengan objek masalah yang akan penulis teliti.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Arisyanti tahun 2018 yang berjudul “Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Hasil penelitiannya dalam proses menjalankan pelaksanaan pengelolaan sampah yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode intervensi komunitas yaitu dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga saat mengevaluasi program- program sampah.

Tujuan dilibatkannya masyarakat adalah agar mereka mampu menghadapi permasalahan sampah yang ada dengan mandiri dan juga mampu mengajarkannya kepada generasi yang akan datang, serta dapat meningkatkan kehidupan sosial mereka. Kehidupan sosial mereka dalam berpartisipasi untuk masyarakat dan menjaga lingkungan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofya Syahidatin Khadijah tahun 2019 yang berjudul “Analisis tingkat Kesejahteraan Pemulung Di Tpa Terjun Kecamatan Medan Marelan”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan pemulung yang ada di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan dapat dikategorikan dengan tingkat kesejahteraan yang sedang terdiri dari 9 indikator yang ada menurut BPS dalam Susenas 2018 yaitu yang

berpendidikan formal, tempat tinggal dengan dominan permanen dan fasilitas yang lengkap, kesehatan dengan berobat jalan dan juga mendapat jaminan kesehatan, mudah dalam mendapatkan transportasi, toleransi antar umat beragama serta memiliki rasa aman dilingkungan yang ditinggali.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Peneliti akan memaparkan sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bab I adalah berupa pendahuluan, diawali dengan membuat latar belakang masalah yaitu kerangka pikir yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti. Masalah yang sudah digambarkan didalam latar belakang nantinya akan dibuat rumusan masalah, setelah itu akan ditentukan tujuan dari sebuah penelitian itu. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah yang bermakna luas, sehingga di dapatkan pemahaman objek yang diinginkan oleh peneliti. Maka peneliti membuat kajian pustaka serta terdapat sistem penulisan skripsi.
2. Bab II adalah berupa landasan teori yang telah menjelaskan tentang pengertian masalah-masalah melalui teori-teori yang mendukung secara relevan. Baik itu berasal dari buku atau literatur, juga bisa berasal dari sumber informasi penelitian lainnya.
3. Bab III adalah berupa metode penelitian, dimana bab ini berisikan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional

yaitu terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitiannya.

4. Bab IV adalah berupa hasil dan pembahasan, dimana berisikan tentang hasil analisa yang telah dilakukan dan jawaban atas rumusan masalah.
5. Bab V adalah berupa penutup, di sini akhirnya peneliti membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat dan juga memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.